

ABSTRAK

RESTI AULIA DEWI. 2023. **STUDI ETNOBOTANI RAGAM ANTHOPHYTA UNTUK BAHAN PEMBUATAN MINYAK CANDU DI TASIKMALAYA SERTA PEMANFAATANNYA SEBAGAI SUPLEMEN BAHAN AJAR.** Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan ataupun sebagai bahan kosmetik tentunya dapat menjadi kajian dalam ilmu etnobotani. Praktik etnobotani telah dilakukan oleh masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya tepatnya oleh masyarakat Desa Cikunir dan masyarakat desa Gunungsari secara turun temurun. Masyarakat di dua desa tersebut memanfaatkan Anthophyta untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan minyak candu. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan etnobotani dari ragam Anthophyta yang dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan minyak candu. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara semi terstruktur. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik purposive sampling. Data penelitian bersumber dari data primer serta data sekunder. Terdapat tujuh jenis Anthophyta yang digunakan sebagai bahan pembuatan minyak candu yakni mawar, melati, kenanga, cempaka, kunyit, pandan dan ki urat. Tujuh jenis Anthophyta ini dikategorikan dalam 2 kelas dan 5 ordo. Bagian Anthophyta yang paling banyak digunakan untuk bahan pembuatan minyak candu ialah bagian bunga, dilanjut dengan daun, akar dan rimpang. Khasiat yang dirasakan oleh responden sebagai pengguna minyak candu adalah 90% - 70% untuk perawatan kulit kering, 80% - 70% untuk pijat urat, 65% - 50% untuk bekas luka, 55% - 35% untuk pengobatan kutu air, 40% - 20% untuk iritasi kulit, 30% - 25% untuk pembengkakan, 30% - 15% untuk mencegah stretch mark, dan 20% - 15% untuk luka bakar. Setiap jenis Anthophyta yang digunakan untuk bahan pembuatan minyak candu dapat mendukung manfaat dari penggunaan minyak candu, salah satunya yakni manfaat untuk merawat dan menjaga kesehatan kulit.

Kata kunci: Anthophyta, Bahan Ajar, Etnobotani, Minyak Candu, Tasikmalaya.

ABSTRACT

RESTI AULIA DEWI. 2023. ETHNOBOTANICAL STUDY OF VARIOUS ANTHOPHYTA FOR CANDU OIL MAKING MATERIALS IN TASIKMALAYA AND ITS UTILIZATION AS A SUPPLEMENT TO TEACHING MATERIALS. Departement of Biology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

*The utilization of plants as medicinal materials or as cosmetic materials can certainly be a study in ethnobotany. Ethnobotanical practices have been carried out by people in Tasikmalaya Regency, precisely by the Cikunir Village community and the Gunungsari village community for generations. The people in the two villages utilize Anthophyta to be used as an ingredient for making candu oil. The purpose of this study is to describe the ethnobotany of various Anthophyta that are used as ingredients for making candu oil. This type of research is qualitative research using the phenomenological approach method. Data collection was done by observation, documentation, and semi-structured interviews. Sampling was done with purposive sampling technique. The research data comes from primary data and secondary data. There are seven types of Anthophyta used as ingredients for making candu oil, namely rose, jasmine, ylang, champaca, turmeric, pandanus and *Plantago major*. These seven types of Anthophyta are categorized into 2 classes and 5 orders. The most widely used part of Anthophyta for making candu oil is the flower, followed by leaves, roots and rhizomes. The efficacy felt by respondents as candu oil users is 90% - 70% for dry skin treatment, 80% - 70% for massage, 65% - 50% for scars, 55% - 35% for the treatment of athlete's foot, 40% - 20% for skin irritation, 30% - 25% for swelling, 30% - 15% to prevent stretch marks, and 20% - 15% for burns. Each type of Anthophyta used for making candu oil can support the benefits of using candu oil, one of which is the benefit of treating and maintaining healthy skin.*

Keywords: *Anthophyta, Candu Oil, Ethnobotany, Tasikmalaya, Teaching Materials.*